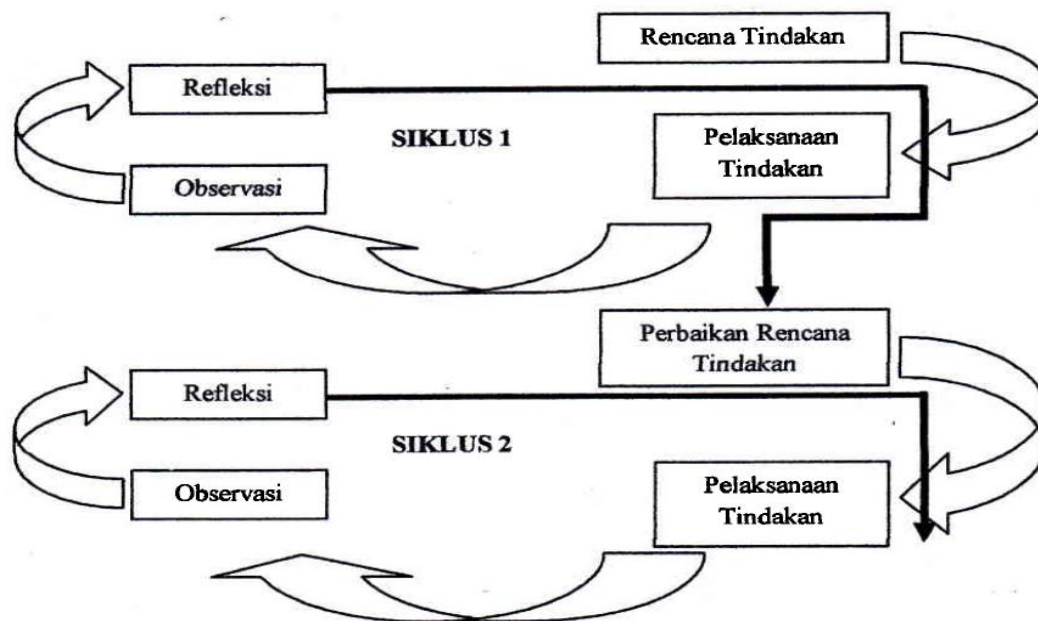


BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan rekan sejawat. Tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas. Semua yang tergabung dalam penelitian ini terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan pengamatan. Tahapan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Siklus Spiral PTK (Kemmis dalam Sunyono: 2011:46)

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN 2 Gunungrejo Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswa kelas V SDN Gunungrejo yang berjumlah 18 orang yang terdiri atas 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

D. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah dalam situasi sosial termasuk situasi pendidikan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, dalam Sunyono (2011:46) yaitu setiap langkah/siklus terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*). Siklus ini akan dihentikan jika hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan.

E. Alat pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

- a. Lembar observasi, instrumen ini dirancang sebagai alat kolaborasi penulis sebagai guru dan observer/pengamat. Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.
- b. Soal-soal tes, adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa khususnya terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan dilakukan kegiatan:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang kinerja guru ketika melaksanakan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* di kelas V SDN 2 Gunungrejo.

b. Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi yang dibahas, dengan memberikan soal-soal latihan.

G. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung jumlah siswa yang melakukan aktivitas belajar pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

2. Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

H. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap dari siklus tersebut diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- 1) Menentukan Kompetensi Dasar yang akan dicapai dan mengembangkan KD menjadi indikator.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan skenario pembelajaran model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*.
- 3) Menyusun instrumen observasi, baik untuk guru maupun siswa.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru dan catatan lapangan.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes.
- 6) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru menerapkan tindakan sebagaimana yang disusun pada tahap perencanaan. Alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal

1. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*.

2. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Guru memotivasi siswa dengan menginformasikan cara belajar yang ditempuh dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*
4. Guru mengecek kemampuan sebelum memulai pembelajaran dengan tanya jawab

B. Kegiatan Inti

1. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 6 orang secara heterogen
2. Guru menjelaskan materi secara singkat tentang tokoh-tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan pengetahuannya tentang materi.
3. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.
4. Siswa dalam kelompok mendiskusikan LKS, saling membantu antar anggota kelompok sedangkan guru memotivasi dan memfasilitasi kerja siswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan
5. Guru memeriksa hasil kerja diskusi dari setiap kelompok
6. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui perwakilan dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas
7. Meminta kelompok lain menanggapi materi yang dipresentasikan

8. Membahas dan menyimpulkan hasil diskusi dan membimbing siswa untuk memahami konsep tentang tokoh-tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang
9. Siswa diuji kemampuan untuk mengerjakan tes formatif yang dikerjakan secara individu.
10. Guru memberikan penilaian untuk menentukan skor perkembangan individu, dan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin atau nilai tertinggi.

C. Kegiatan Akhir

1. Guru meminta siswa merefleksikan hal-hal yang telah dilaksanakan.
2. Guru merencanakan tindak lanjut yang mungkin dapat dilakukan dalam bentuk remedial, pengayaan maupun tugas, serta menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Pengamatan dilakukan oleh guru mitra menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Pada tahap ini peneliti melihat, mengamati kekurangan dan kelebihan. Jika ada kekurangannya, maka kekurangan tersebut digunakan sebagai masukan perbaikan pada siklus II, begitu seterusnya sampai indikator keberhasilan tercapai.

Siklus II

Hasil penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator yang ditetapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II didasarkan pada kekurangan pada siklus I dengan perbaikan-perbaikan pada tehnik pembelajaran berdasarkan pada refleksi siklus I. Adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- 1) Menentukan Kompetensi Dasar yang akan dicapai dan mengembangkan KD menjadi indikator.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan skenario pembelajaran model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*.
- 3) Menyusun instrumen observasi, baik untuk guru maupun siswa.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru dan catatan lapangan.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes.
- 6) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru menerapkan tindakan sebagaimana yang disusun pada tahap perencanaan. Alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 4 x 35 menit menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal

1. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*.
2. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Guru memotivasi siswa dengan menginformasikan cara belajar yang ditempuh dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*
4. Guru mengecek kemampuan sebelum memulai pembelajaran dengan tanya jawab

B. Kegiatan Inti

1. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 6 orang secara heterogen
2. Guru menjelaskan materi secara singkat tentang usaha-usaha persiapan kemerdekaan dan peristiwa Rengasdengklok dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan pengetahuannya tentang materi.

3. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.
4. Siswa dalam kelompok mendiskusikan LKS, saling membantu antar anggota kelompok sedangkan guru memotivasi dan memfasilitasi kerja siswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan
5. Guru memeriksa hasil kerja diskusi dari setiap kelompok
6. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui perwakilan dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas
7. Meminta kelompok lain menanggapi materi yang dipresentasikan
8. Membahas dan menyimpulkan hasil diskusi dan membimbing siswa untuk memahami konsep tentang tokoh-tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang
9. Siswa diuji kemampuan untuk mengerjakan tes formatif yang dikerjakan secara individu.
10. Guru memberikan penilaian untuk menentukan skor perkembangan individu, dan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin atau nilai tertinggi.

C. Kegiatan Akhir

1. Guru meminta siswa merefleksikan hal-hal yang telah dilaksanakan.
2. Guru merencanakan tindak lanjut yang mungkin dapat dilakukan dalam bentuk remedial, pengayaan maupun tugas, serta menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Pengamatan dilakukan oleh guru mitra menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Pada tahap ini peneliti melihat, mengamati kekurangan dan kelebihan. Jika ada kekurangannya, maka kekurangan tersebut digunakan sebagai masukan perbaikan pada siklus II, begitu seterusnya sampai indikator keberhasilan tercapai. Pada siklus II, hasil penelitian tindakan telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

I. Indikator Keberhasilan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada pembelajaran IPS dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila:

- a. Jumlah siswa yang aktif meningkat setiap siklusnya
- b. Adanya peningkatan rata-rata nilai setiap siklusnya
- c. Tingkat keberhasilan belajar (ketuntasan belajar) siswa secara klasikal mencapai $\geq 75\%$. Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan adalah 65.